

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri punggung bawah (*low lumbal strain*) merupakan hal fisiologis yang terjadi pada Ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu tetapi dapat dialami sepanjang kehamilan. Nyeri biasanya terasa di punggung bagian bawah, terkadang menyebar ke bokong dan paha terkadang turun ke kaki. Beberapa Ibu mengalami kekakuan atau ketidaknyamanan yang berat. Nyeri biasanya diperburuk oleh lamanya waktu berdiri atau duduk, tubuh membungkuk dan mengangkat. Beberapa Ibu juga mengalami nyeri di atas simpisis pubis atau spina toraks di waktu yang sama (Robson, 2012 : 176).

Nyeri punggung bawah, salah satu ketidaknyamanan yang terjadi pada kehamilan trimester III dengan isiden yang dilaporkan bervariasi. Pada tahun 2014 di Indonesia wanita yang mengalami nyeri punggung hingga sampai 50-80%. Ibu hamil melaporkan menderita dari yang ringan bersifat akut sampai menjadi kronik. Mantle melaporkan bahwa 10% wanita yang mengeluh nyeri punggung tersebut menjadi berat sehingga mengganggu kemampuan bekerja atau aktivitas normal selama hamil. (Brayshaw,2007). Menurut penelitian ismaul'ul Lichayati dan Ratih indah yang dilakukan di Lamongan, didapatkan ibu hamil (66,67%) mengalami nyeri punggung, dan (33,33%) tidak mengalami nyeri punggung.(Jurnal Surya Vol.01,No.XIV, April 2013:64). Pada bulan November 2014-Januari 2015 dengan jumlah ibu hamil yang datang ANC di BPS Sri

Retnoningtyas, SST Surabaya sebanyak 40 ibu hamil, 12 ibu hamil yang mengalami nyeri punggung (35%) ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bagian bawah pada kehamilan trimester 3.

Nyeri punggung pada kehamilan terjadi akibat pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur, dan pengaruh hormon relaksi terhadap ligament. Faktor lain yang terkait dengan nyeri punggung akibat peningkatan paritas, posisi janin terutama malposisi, riwayat nyeri punggung dalam kehamilan sebelumnya berpengaruh, peningkatan berat badan, dan kelelahan Ibu hamil. Pada nyeri punggung akan meningkat intensitasnya seiring bertambahnya usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat pergeseran pusat gravitasi wanita dan postur tubuhnya. Perubahan ini disebabkan oleh berat uterus yang membesar, membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa istirahat, dan angkat beban (Varney, 2007: 536).

Terdapat sejumlah cara yang dilakukan untuk mencegah nyeri punggung saat hamil yaitu sikap tubuh tegak saat berdiri, dan gunakan bantal untuk menyangga tubuh belakang saat duduk. Lalu, angkat barang – barang dengan posisi punggung lurus, serta kedua lutut di tekuk dan selalu menjinjing barang dengan kedua tangan (Maulana, 2008 : 24). Pada nyeri punggung dapat diatasi dengan menghindari mengangkat benda berat dan gunakan teknik mengangkat barang yang baik, yaitu menekuk lutut dan mempertahankan punggung tetap lurus saat mengangkat, atau mengambil sesuatu dari lantai. Wanita harus berhati – hati saat mengangkat benda yang berat. Berat benda yang berat harus dipegang didekat tubuh. Setiap permukaan kerja yang digunakan harus cukup tinggi untuk

mencegah agar tubuh tidak membungkuk. Saat membawa beban berat seperti barang belanjaan, berat badan harus diseimbangkan dengan sama di kedua sisi tubuh. Kasur yang keras memberikan topangan yang lebih baik selama tidur. Penggunaan papan tempat tidur dapat membuat kasur yang empuk menjadi lebih suportif. Istirahat sebanyak mungkin saat kehamilan (Medforth, 2013 : 83).

Untuk memperoleh gambaran yang sesuai dan jelas tentang pelayanan yang dilaksanakan, mahasiswa perlu untuk melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil dengan “nyeri punggung”. Sehingga pengalaman nyata dilapangan tentang praktek pelayanan kebidanan dapat dilaksanakan secara *continuity of care* .

Tempat pelayanan *continuity of care* dengan “Nyeri punggung dilakukan di BPS Sri Retnoningtyas Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan pada NY.D di BPS Sri Retno Ningtyas Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 TujuanUmum

Memberikan asuhan kebidanan pada Ny.D masa hamil,persalinan sampai masa nifas di BPS Sri Retnoningtyas Surabaya.

1.3.2 TujuanKhusus

Dalam melakukan asuhan kebidanan pada Ny. S dengan keluhan nyeri punggung diharapkan mahasiswa mampu menerapkan 6 langkah managemen kebidanan menurut KepMenkes No 938/Menkes/SK/VIII/2007, yaitu:

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan nyeri punggung, bersalin, nifas, bayi baru lahir.
2. Merumuskan diagnose dan masalah kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung, nifas, bersalin, bayi baru lahir.
3. Membuat perencanaan pada ibu hamil dengan nyeri punggung, bersalin, nifas, bayi baru lahir.
4. Melakukan implementasi pada ibu hamil dengan nyeri punggung, bersalin, nifas, bayi baru lahir.
5. Melakukan evaluasi pada ibu hamil dengan nyeri punggung, bersalin, nifas, bayi baru lahir.
6. Melakukan pencatatan asuhan kebidanan baerupa SOAP note ibu hamil dengan nyeri punggung, nifas,bersalin, bayi baru lahir.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi profesi bidan

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan peningkatan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu.

1.4.2 Bagi institusi

Laporan tugas akhir ini di harapkan dapat dijadikan sebagai suatu bahan evaluasi untuk penyusunan laporan berikut.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Ibu hamil usia kehamilan lebih dari 34 minggu dengan Nyeri Punggung.

1.5.2 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di BPS Sri Retnoningtyas Surabaya dimulai dari November sampai dengan Juli 2015.

1.5.3 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo,2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, identifikasi kasus variable, definisi operasional, pengambilan dan pengumpulan data .

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir fisiologis yang dilakukan suhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah salah satu yang digunakan sebagai cirri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawanian, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008)

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *Continuity of Care* mulai dari kehamilan, persalinan sampai nifas dan neonatus.

3. Definisi Operasional

Definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan *Countynty Of Care* mulai dari kehamilan,persalinan sampai nifas dan neonatus fisiologis.

Tabel 1.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan	Tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien dalam memberikan asuhan kebidanan dan upaya dalam mengatasi masalah klien agar tidak terjadi komplikasi yang berkelanjutan.	a. Pengkajian b. Merumuskan diagnosadan masalah potensial c. Membuat perencanaan d. Melakukan Implementasi e. Melakukan evaluasi f. Dokumentasi	a. Wawancara b.Pemeriksaan fisik c. Dokumentasi d. Observasi
Nyeri Punggung	Nyeri punggung adalah nyeri pada daerah punggung yang terjadi ibu hamil trimester III.	a. Skala nyeri wong bakers : 1. Skala nyeri 1-3: berarti nyeri ringan (masih bisa ditahan, aktivitas tidak di ganggu) b. Nyeri termasuk fisiologis.	a. Wawancara b. Pemeriksaan fisik c. Observasi

4. Pengambilan dan pengumpulan data

Analisa yang di dapatkan pengambilan data, penulis meminta izin atau persetujuan dari program studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan BPS Sri Retnoningtyas Surabaya untuk melakukan penelitian satu sampel, selanjutnya melakukan penelitian di dapatkan ketika pengambilan data saat ibu periksa kehamilannya di Bps Sri Retnoningtyas,

dan dilakukan kunjungan rumah sebanyak 2 kali dengan rentang waktu 1 minggu, setelah itu pasien datang ke Bps Sri Retnoningtyas untuk persalinan, kemudian dilanjutkan dengan penelitian nifas dan bayi baru lahir \pm selama 2 minggu.

5. Teknik Analisa

Teknik analisa data yang akan digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari tanya jawab dan pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang didapat untuk ditindaklanjuti dari permasalahan dan akan didapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.